

**ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PERUSAHAAN
SEKTOR *HEALTHCARE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN**

2019-2023

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

ISZA FINA ALFIANI

NIM 4320043

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PERUSAHAAN
SEKTOR *HEALTHCARE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN**

2019-2023

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

ISZA FINA ALFIANI

NIM 4320043

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isza Fina Alfiani

NIM : 4320043

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Sektor *Healthcare* yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Januari 2025

Yang Menyatakan



Isza Fina Alfiani

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Isza Fina Alfiani

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Isza Fina Alfiani

NIM : 4320043


Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (CSR) pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023.

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunagosahtkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Pekalongan, 11 Februari 2025
Pembimbing,


Svamsudin, M.Si.
NIP. 199002022019031011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jalan Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uinmaschir.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Isza Fina Alfiani**
NIM : **4320043**
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Sektor *Healthcare* yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023.**

Dosen Pembimbing : **Syamsudin, M.Si.**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 12 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)

Dewan Penguji,

Penguji I

Ahmad Rosyid, M.Si.
NIP. 197903312006041003

Penguji II

Devy Arisandi, S.Kep, M.M.
NIP. 198808282020122012



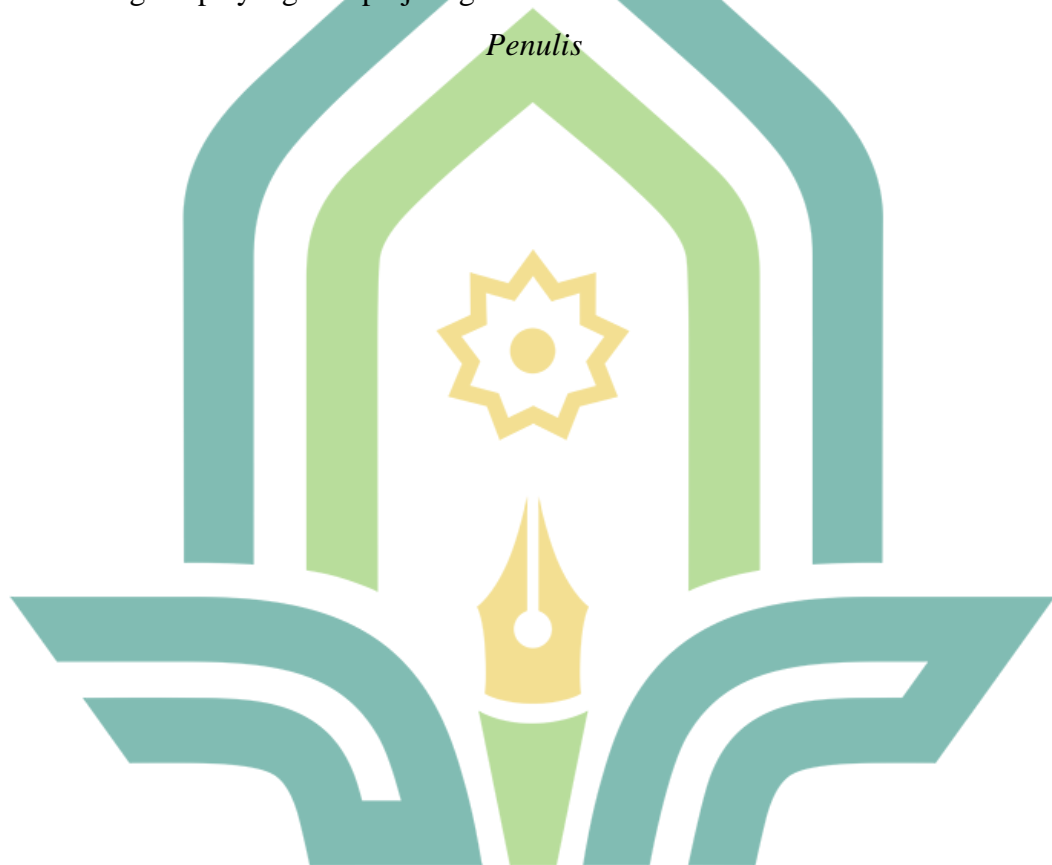
Pekalongan, 14 Maret 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulit nya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. *Be kind be humble be love!*

Penulis



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Cinta pertama dan panutanku, ibu bapak. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras, memberi motivasi dan dukungan sehingga saya mampu menyelesaikan studi hingga S1.
2. Kakak tercinta masku. Terima kasih atas dukungan, doa, dan kasih sayang yang luar biasa.
3. Almamater Saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Syamsuddin, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih telah memberi bimbingan, nasehat, dan dukungan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen wali, Dr. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag. yang selalu memberikan bimbingan akademik dan motivasi selama masa studi.
6. Sahabat-sahabat saya, Eka, Aura, Fatva dan Lestari yang kebersamai penulis, pendengar yang selalu siap mendengarkan segala keluh kesah tanpa menghakimi, dan memberi motivasi untuk segala permasalahan yang saya hadapi.
7. Teman-teman saya, yang selalu memberikan semangat dan kebersamaan dalam suka maupun duka selama masa perkuliahan.
8. Diri sendiri, terima kasih sudah bertahan sejauh ini, sudah berusaha menahan sabar, ego dan tetap semangat tanpa mengenal lelah atas pencapaian dalam menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hal-hal yang membuat putus asa disaat proses penyelesaian pencapaian ini.

ABSTRAK

ISZA FINA ALFIANI. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023.

Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi isu penting dalam bisnis modern, mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari kegiatan mereka. Menurut laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), persentase perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan, termasuk CSR, meningkat dari sekitar 46% pada 2017 menjadi lebih dari 70% pada 2021. Selain itu, indeks ESG (Environmental, Social, and Governance) yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) juga meningkat dari 65,7% pada tahun 2019 menjadi 72,3% pada tahun 2022, menunjukkan peningkatan perhatian perusahaan terhadap tata kelola yang baik, termasuk pengungkapan CSR. Pengungkapan CSR berfungsi untuk memperbaiki citra perusahaan, meningkatkan kepercayaan publik, dan mengurangi risiko reputasi. Faktor-faktor seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, karena manajer dan investor cenderung mendorong transparansi dan keberlanjutan untuk memperkuat reputasi perusahaan dan meningkatkan nilai investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR di perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 34 perusahaan, yang kemudian dipilih sebagai sampel menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software IBM SPSS untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR, sementara kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Selain itu, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Kata kunci: Kepemilikan manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR)

ABSTRACT

ISZA FINA ALFIANI. *Analysis of the Influence of Managerial Ownership, Institutional Ownership, and Company Size on Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure in Healthcare Sector Companies Listed on the IDX for the 2019-2023 Period.*

Corporate Social Responsibility (CSR) has become an important issue in modern business, reflecting the responsibility of companies towards the social, environmental and economic impacts of their activities. According to a Financial Services Authority (OJK) report, the percentage of companies that publish sustainability reports, including CSR, increased from around 46% in 2017 to more than 70% in 2021. In addition, the ESG (Environmental, Social, and Governance) index published by The Indonesian Stock Exchange (BEI) also increased from 65.7% in 2019 to 72.3% in 2022, indicating increased corporate attention to good governance. well, including CSR disclosure. CSR disclosure functions to improve the company's image, increase public trust, and reduce reputation risks. Factors such as managerial ownership, institutional ownership, and company size influence CSR disclosure, because managers and investors tend to encourage transparency and sustainability to strengthen the company's reputation and increase investment value. This research aims to analyze the influence of managerial ownership, institutional ownership, and company size on CSR disclosure in healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2019-2023.

This research uses a quantitative approach with a population of 34 companies, which were then selected as samples using purposive sampling techniques, resulting in a sample of 12 companies. The collected data was analyzed using multiple linear regression analysis with the help of IBM SPSS software to examine the influence of managerial ownership, institutional ownership and company size on CSR disclosure in health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2019-2023 period.

The results of this study show that managerial ownership and company size have a significant effect on CSR disclosure, while institutional ownership has no effect on CSR disclosure. In addition, managerial ownership, institutional ownership, and company size simultaneously influence CSR disclosure.

Keywords: *Managerial Ownership, Institutional Ownership, Company Size, Corporate Social Responsibility (CSR).*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan kelembagaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Syamsuddin, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan material dan moral.
8. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 27 Januari 2025

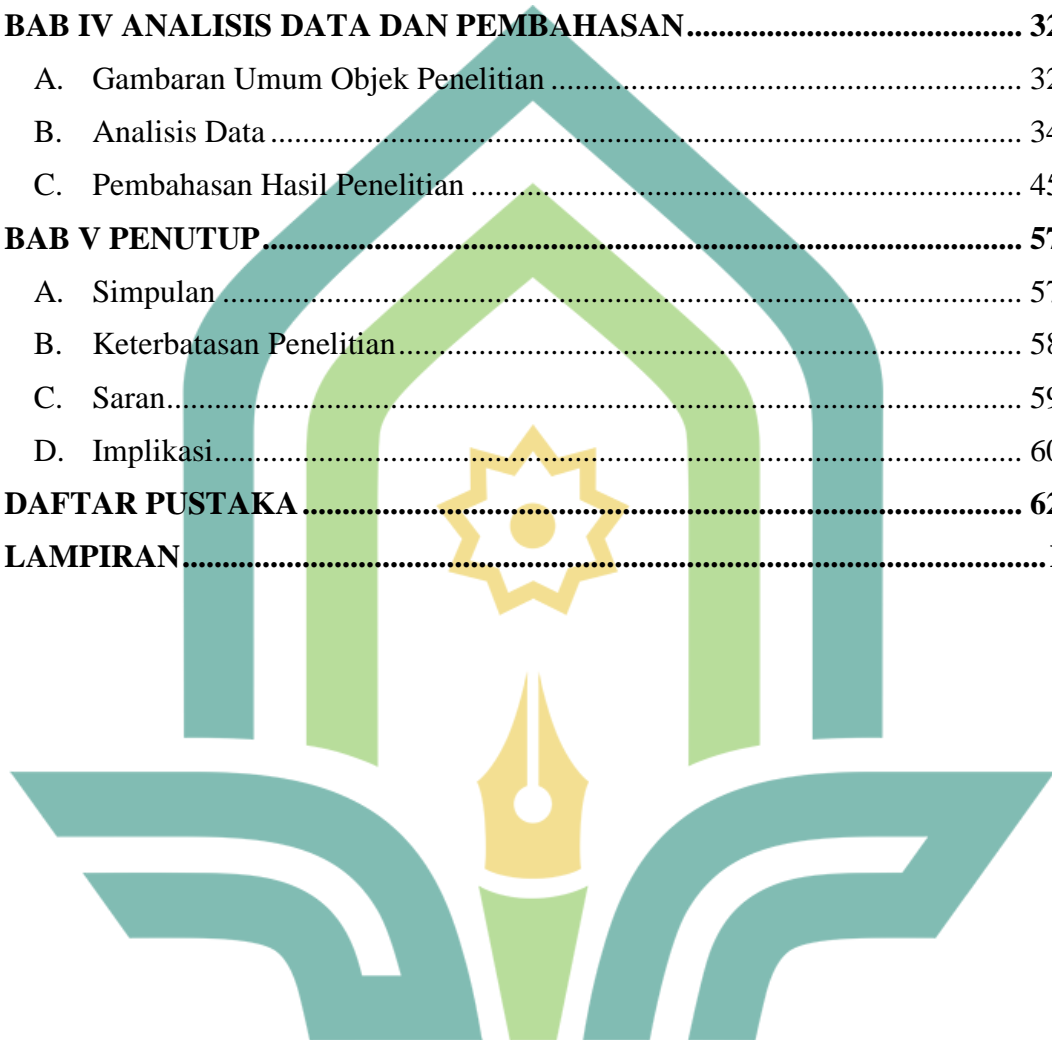


Isza Fina Alfiani
NIM. 4320043

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Telaah Pustaka	11
C. Kerangka Berpikir.....	16
D. Hipotesis.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Pendekatan Penelitian	21
C. Setting Penelitian	21
D. Populasi dan Sampel Penelitian	22
E. Variabel Penelitian.....	23
F. Definisi Operasional Variabel.....	24
G. Sumber Data.....	25

H. Teknik Pengumpulan Data.....	25
I. Metode Analisis Data.....	26
J. Sistematika Pembahasan.....	29
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	32
B. Analisis Data	34
C. Pembahasan Hasil Penelitian	45
BAB V PENUTUP.....	57
A. Simpulan	57
B. Keterbatasan Penelitian.....	58
C. Saran.....	59
D. Implikasi.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
... وُ	fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - Kataba

كَيْفَ - Kaifa

هَوَّلَ - Haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
-------------------	------	-----------------	------

ا ... يَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... وُ	Hamzah dan wawu	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl / raudatulatfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah /
al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ - talḥah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā
نَزَّلَ - nazzala

F. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

القَلَمُ - al-qalamu

G. Huruf hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuzūna

النَّوْءُ - an-nau'

شَيْءٌ - syai'un

إِنَّ - inna

أَمْرٌ - umirtu

أَكَلَ - akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat

yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn /

Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - Wa aūf al-kaila wa-almīzān / Wa

aūf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ - Ibrāhīm al-Khalīl / Ibrāhīmul-

Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا - Bismillāhimajrehāwamursahā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي - Inna awwalabitinwuḍi'alinnās ilallażī

بِبَكَّةٍ مُبَارَكَةٍ - bibakkatumubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ - Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ānu

- Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihil Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ - Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

- Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَقَدْ قَرَّبَ - Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا - Lillāhi al-amrujamī'an

- Lillāhil-amrujamī'an

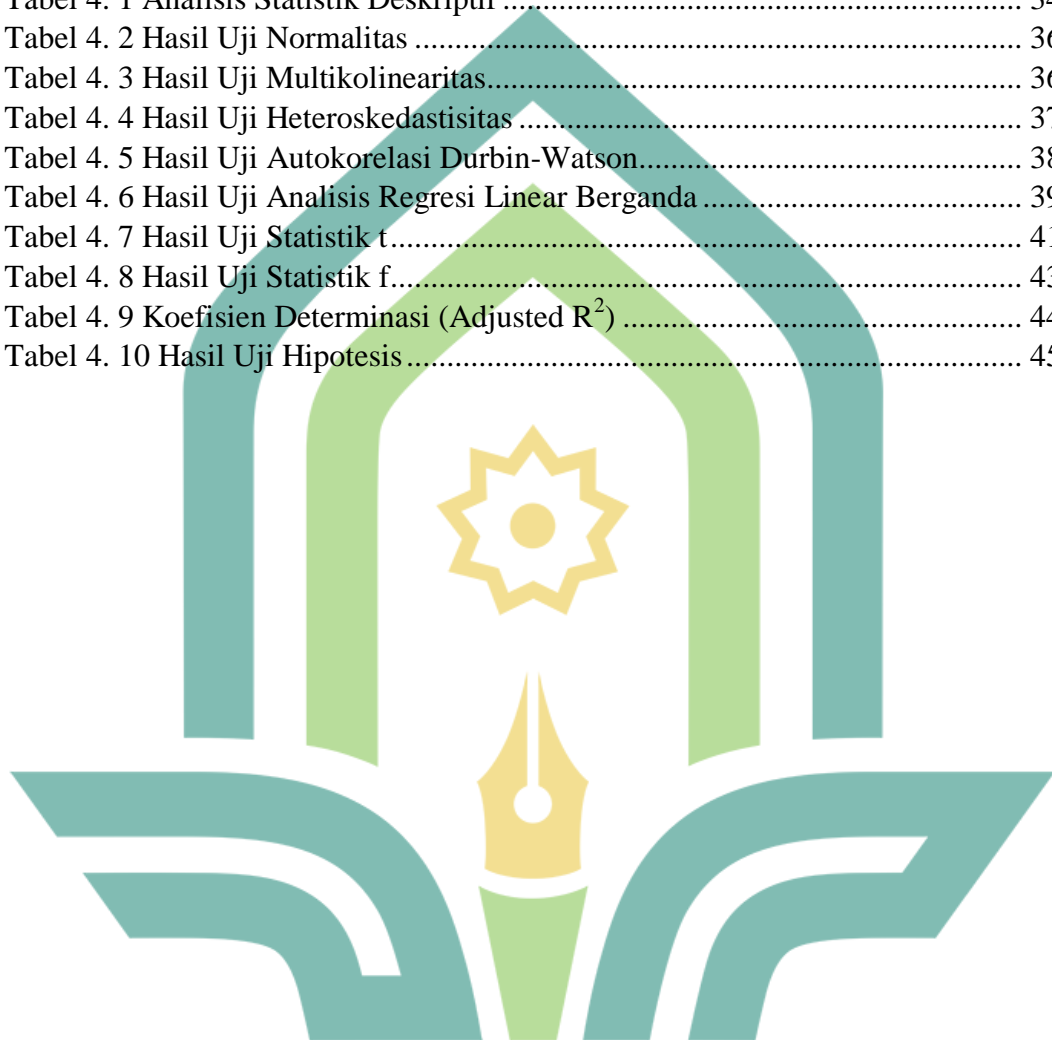
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - Wallāhabikullisyai'in 'alīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

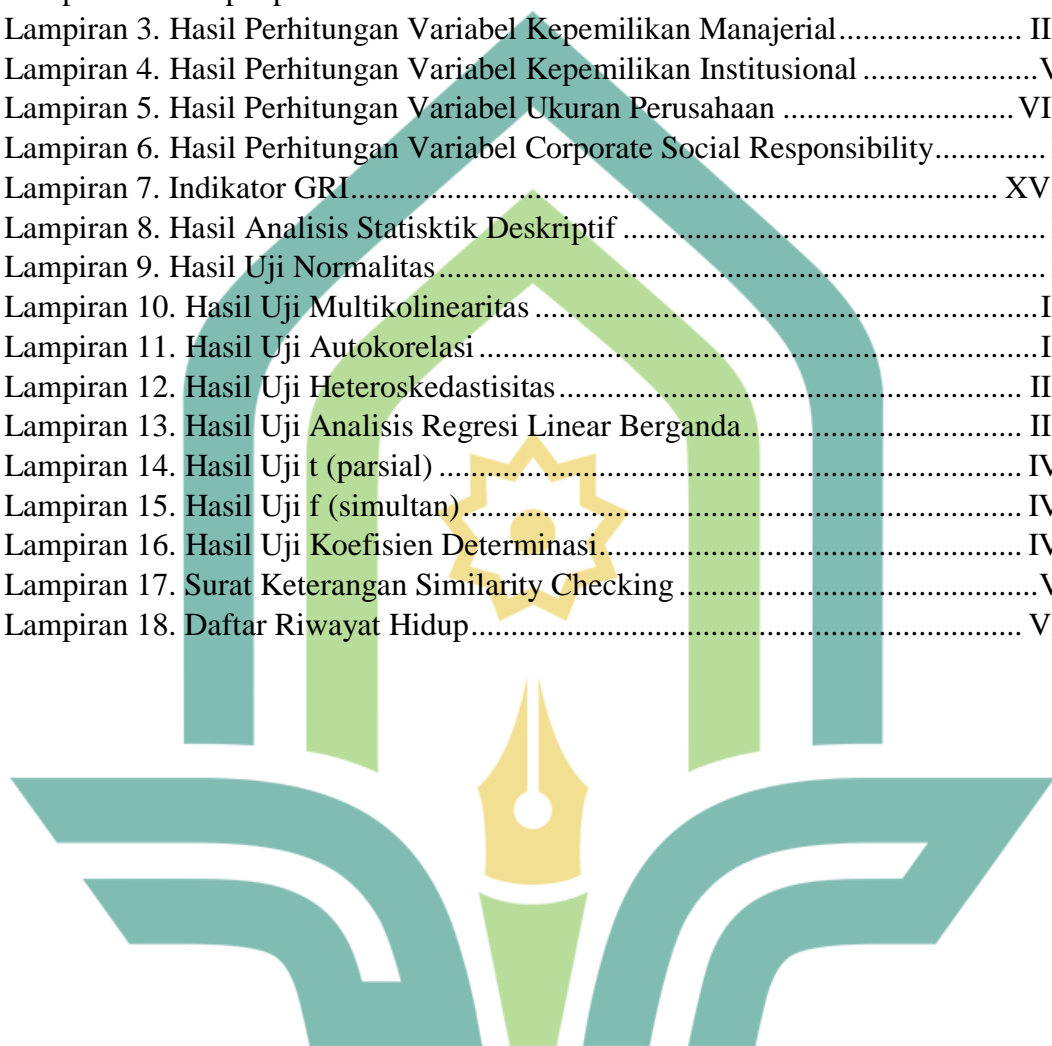
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif	34
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	36
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	36
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	37
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson.....	38
Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	39
Tabel 4. 7 Hasil Uji Statistik t.....	41
Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik f.....	43
Tabel 4. 9 Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	44
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Populasi Penelitian	I
Lampiran 2. Sampel penelitian	II
Lampiran 3. Hasil Perhitungan Variabel Kepemilikan Manajerial.....	III
Lampiran 4. Hasil Perhitungan Variabel Kepemilikan Institusional	V
Lampiran 5. Hasil Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan	VII
Lampiran 6. Hasil Perhitungan Variabel Corporate Social Responsibility.....	I
Lampiran 7. Indikator GRI.....	XVI
Lampiran 8. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	I
Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas	I
Lampiran 10. Hasil Uji Multikolinearitas	II
Lampiran 11. Hasil Uji Autokorelasi	II
Lampiran 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas	III
Lampiran 13. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	III
Lampiran 14. Hasil Uji t (parsial)	IV
Lampiran 15. Hasil Uji f (simultan)	IV
Lampiran 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	IV
Lampiran 17. Surat Keterangan Similarity Checking	V
Lampiran 18. Daftar Riwayat Hidup.....	VI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengungkapan CSR menjadi topik penting dalam bisnis modern. CSR menjadi bentuk tanggung jawab perusahaan pada dampak lingkungan, sosial, serta ekonomi dari berbagai kegiatannya. Pada beberapa tahun belakangan, kesadaran perusahaan terhadap pentingnya pengungkapan CSR mengalami peningkatan yang signifikan (Freeman, 1984). Berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), persentase perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan, termasuk CSR, meningkat dari sekitar 46% pada 2017 menjadi lebih dari 70% pada 2021. (OJK, 2022). Hal ini dapat mencerminkan adanya peningkatan kesadaran perusahaan mengenai pentingnya pengungkapan CSR sebagai bagian dari praktik bisnis yang berkelanjutan. Selain itu, indeks ESG (Environmental, Social, and Governance) yang diterbitkan oleh BEI juga menunjukkan peningkatan dari 65,7% pada tahun 2019 menjadi 72,3% pada tahun 2022, yang menyatakan bahwa meningkatnya kualitas tata kelola, termasuk pengungkapan CSR di Indonesia (BEI, 2023).

Pentingnya pengungkapan CSR juga didorong oleh dampak positif dan negatif bisnis terhadap lingkungan dan masyarakat (D. J, 1991). Di sisi lain, bisnis juga dapat memberikan dampak positif melalui penyediaan lapangan kerja, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi (World Bussines Council for Sustansibility, 1999). Di sisi lain, dunia usaha seringkali menimbulkan dampak negatif seperti

pencemaran lingkungan, pelanggaran hak-hak pekerja, dan eksploitasi sumber daya alam. Sehingga, CSR begitu perlu untuk menyeimbangkan antara tanggung jawab sosial perusahaan serta tujuan ekonominya. Melalui melaksanakan CSR, perusahaan bisa membuat hubungan baik dengan masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan, dan meningkatkan citra perusahaan (Hearly, P. M., & Palepu, 2001) Sektor healthcare memiliki peran krusial dalam menjaga kesehatan masyarakat dan sering menjadi sorotan publik karena dampak langsung yang ditimbulkannya. Industri ini diharapkan memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi, terutama dalam memastikan keamanan produk kesehatan yang mereka hasilkan (Barney, J. B., & Hesterly, 2012). Namun, beberapa pelanggaran dalam pengungkapan CSR di sektor ini masih terjadi. Contoh kasus terbaru adalah larangan peredaran obat yang mengandung etilen glikol, yang menyebabkan kasus gagal ginjal pada anak-anak, yang menunjukkan pentingnya pengungkapan CSR untuk menjaga kepercayaan masyarakat (BPOM, 2022). Terdapat beberapa perusahaan yang dicabut surat izinnya oleh BPOM untuk mengedarkan obat sirup produk mereka seperti PT Yariondo Farmatama, PT Universal Pharmaceutical Industries, dan PT Abu Farma. Kasus-kasus ini menegaskan bahwa perusahaan healthcare perlu menunjukkan kepedulian tinggi terhadap keamanan masyarakat melalui pengungkapan CSR.

Kepemilikan manajerial mempunyai hubungan yang signifikan dengan pengungkapan CSR. Manajer yang memiliki saham di perusahaan cenderung lebih peduli pada keberlanjutan jangka panjang dan citra perusahaan karena

reputasi bisnis berpengaruh langsung pada nilai saham yang mereka miliki (Jensen, M. C., & Meckling, 1976) . Untuk menjaga nama baik perusahaan dan meningkatkan dukungan dari pemangku kepentingan, maka manajer yang memiliki saham di perusahaan lebih cenderung agar mengungkapkan inisiatif CSR. Pengungkapan CSR menjadi taktik untuk menunjukkan tanggung jawab sosial dan dedikasi terhadap keberlanjutan, yang meningkatkan reputasi perusahaan di masyarakat umum dan memberikan indikasi yang baik kepada investor mengenai kualitas manajemennya. Dengan mengadopsi dan mengungkapkan CSR, manajer berupaya memperoleh legitimasi sosial dan meningkatkan daya tarik investasi, sehingga secara tidak langsung berkontribusi pada peningkatan nilai saham yang mereka miliki.

Selain itu, kepemilikan institusional juga mempengaruhi pengungkapan CSR, di mana investor institusional, seperti dana pensiun dan reksa dana, biasanya lebih peduli pada keberlanjutan perusahaan untuk menjaga nilai investasi jangka panjang mereka (Bushee, 1998). Institusi-institusi ini memiliki kepentingan jangka panjang dan pengaruh yang signifikan dalam mendorong perusahaan untuk mengimplementasikan standar tata kelola dan tanggung jawab sosial yang tinggi, karena reputasi dan nilai investasi mereka bergantung pada keberlanjutan dan etika perusahaan tersebut. Pemilik institusional cenderung mendorong pengungkapan CSR untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas perusahaan, yang merupakan faktor penting bagi investor institusi dalam menilai risiko jangka panjang dan kestabilan perusahaan. Selain itu, Selain itu, pengungkapan CSR bisa

meningkatkan persepsi masyarakat pada perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan nilai saham. Dengan kata lain, perusahaan akan lebih termotivasi untuk mengungkapkan inisiatif CSR mereka demi menjaga citra mereka dan menarik investor jangka panjang jika mereka memiliki basis kepemilikan institusional yang lebih besar.

Ukuran suatu perusahaan secara keseluruhan mempunyai dampak besar terhadap seberapa banyak perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya. Karena mereka lebih terlihat di masyarakat, perusahaan besar lebih cenderung mempublikasikan operasi CSR mereka. Oleh karena itu, mereka harus menjunjung tinggi reputasinya dan menunjukkan transparansi. Selain itu, perusahaan besar biasanya punya sumber daya finansial dan manusia yang diperlukan guna melaksanakan inisiatif CSR dan menghasilkan laporan yang lebih menyeluruh. Perusahaan-perusahaan besar juga mendapat tekanan yang meningkat dari para pemangku kepentingan yang memotivasi mereka untuk terlibat dalam pengungkapan CSR yang lebih aktif. Dalam beberapa kasus, perusahaan besar juga diwajibkan oleh regulasi untuk melaporkan kegiatan CSR mereka. Di sisi lain, pengungkapan CSR juga sering dijadikan strategi untuk memperkuat citra perusahaan dan daya saing di pasar. Jadi, makin tinggi ukuran perusahaan, makin tinggi juga kemungkinan mereka untuk mengungkapkan informasi CSR secara lebih luas (Haniffa & Cooke, 2005).

Menurut penelitian Eravati dan Sari (2021), kepemilikan manajerial berdampak terhadap pengungkapan CSR karena dapat memotivasi manajer

untuk lebih memikirkan tanggung jawab sosial perusahaan. Jadi, manajer lebih termotivasi dalam mengungkapkan CSR untuk meningkatkan reputasi perusahaan dan memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan ketika mereka memiliki kepentingan yang lebih besar terhadap bisnis. Sari dan Handini (2021) menegaskan kepemilikan manajemen punya dampak kecil pada pengungkapan CSR.

Berlandaskan dari uraian tersebut, penulis mempunyai ketertarikan dalam melaksanakan penelitian yang berjudul “**Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023**”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
4. Apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
- b. Untuk menganalisis apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
- c. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
- d. Untuk menganalisis apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini ialah berkontribusi pada pengembangan literatur terkait teori keagenan dan teori stakeholder, khususnya dalam konteks pengungkapan CSR. Penelitian ini menambah pemahaman tentang bagaimana kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan memengaruhi keputusan perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Yang berfokus pada perusahaan sektor healthcare di BEI, penelitian ini juga memberikan kontribusi khusus terhadap literatur mengenai praktik CSR di industri yang sangat terkait dengan kesejahteraan masyarakat, serta memperluas kajian tentang tata kelola perusahaan dan transparansi di Indonesia.

b. Manfaat Praktis

- i. Bagi penulis, Penelitian ini memiliki tujuan guna memperluas pengetahuan dan membantu menerapkan teori yang dipelajari ke dalam penggunaan praktis.
- ii. Bagi emiten, Penelitian ini diyakini akan membantu emiten memahami nilai laporan keuangan berkualitas tinggi dan juga memberi mereka informasi tentang apa yang membuat suatu perusahaan lebih menarik bagi investor.
- iii. Bagi investor, Penelitian ini diharapkan bisa memberikan ringkasan serta rincian lebih lanjut kepada investor untuk membantu mereka mengevaluasi perusahaan.
- iv. Bagi peneliti selanjutnya, Tujuan penelitian ini adalah untuk menyumbangkan informasi referensi untuk kompilasi penelitian selanjutnya.
- v. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman pembaca mengenai pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan, terutama di sektor healthcare yang mempunyai dampak langsung pada masyarakat. Pembaca juga dapat memperoleh wawasan mengenai bagaimana kepemilikan manajerial dan institusional, serta ukuran perusahaan, dapat mempengaruhi komitmen perusahaan dalam mengungkapkan CSR secara transparan dan akurat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap terhadap pengungkapan CSR. Artinya, semakin besar kepemilikan saham oleh manajemen, semakin besar pula potensi perusahaan dalam mengungkapkan CSR. Manajer yang memiliki kepentingan finansial dalam perusahaan cenderung lebih peduli terhadap citra dan legitimasi perusahaan, sehingga lebih terdorong untuk meningkatkan transparansi melalui pengungkapan CSR guna menarik investor, memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, dan mengurangi risiko regulasi.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Artinya meskipun pada penelitian ini nilai kepemilikan institusional relatif tinggi, hal ini tidak secara langsung meningkatkan potensi pengungkapan CSR. Investor institusional cenderung lebih fokus pada aspek profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan dibandingkan dengan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, sehingga tidak secara aktif mendorong peningkatan transparansi dalam pengungkapan CSR.

3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula potensi perusahaan dalam menungkapkan CSR. Perusahaan yang lebih besar memiliki sumber daya yang lebih besar, lebih banyak tekanan dari pemangku kepentingan, serta eksposur publik yang lebih tinggi, sehingga lebih terdorong untuk melakukan pengungkapan CSR secara luas.
4. Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan CSR. Artinya, kombinasi dari ketiga variabel ini secara bersama-sama memengaruhi tingkat pengungkapan CSR dalam perusahaan. Meskipun kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara parsial, ketika dikombinasikan dengan kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan, faktor-faktor ini dapat menciptakan dinamika yang mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi CSR guna memenuhi tuntutan legitimasi dan tanggung jawab sosial.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian selanjutnya. Berikut adalah keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di BEI, sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan ke sektor industri lainnya. Perusahaan di sektor lain bisa saja memiliki dinamika kepemilikan dan strategi pengungkapan CSR yang berbeda.
2. Penelitian ini hanya mencakup periode 2019-2023, yang mungkin belum cukup untuk melihat tren jangka panjang terkait pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR.
3. Penelitian ini hanya meneliti tiga variabel independen, yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan, tanpa mempertimbangkan faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

C. Saran

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan meneliti sektor industri lain agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Selain itu, disarankan untuk menambah variabel independen lain, seperti profitabilitas, leverage, atau tata kelola perusahaan, yang juga dapat memengaruhi pengungkapan CSR.

D. Implikasi

1. Implikasi teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang tata kelola perusahaan dan pengungkapan CSR, khususnya terkait dengan pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap transparansi tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung teori legitimasi, yang menyatakan bahwa perusahaan akan menungkapkan CSR sebagai bentuk kepatuhan terhadap norma sosial dan untuk memperoleh legitimasi dari pemangku kepentingan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan bukti empiris bahwa kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan memiliki peran signifikan dalam meningkatkan pengungkapan CSR, sedangkan kepemilikan institusional tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan model analisis terkait faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan CSR.

2. Implikasi praktis

a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan pengungkapan CSR sebagai bagian dari strategi bisnis yang berkelanjutan. Perusahaan dengan kepemilikan manajerial yang tinggi diharapkan dapat lebih proaktif

dalam mengungkapkan CSR guna membangun reputasi yang baik dan meningkatkan kepercayaan investor serta pemangku kepentingan. Selain itu, perusahaan yang berukuran besar perlu lebih transparan dalam pengungkapan CSR karena memiliki eksposur publik yang lebih tinggi dan diharapkan untuk menjalankan praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk memperdalam kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan CSR. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, seperti profitabilitas, leverage, atau kebijakan pemerintah yang mungkin juga memiliki peran dalam pengungkapan CSR. Penelitian di sektor lain atau dengan rentang waktu yang lebih panjang juga dapat dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas dan komprehensif mengenai pola pengungkapan CSR di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, R. N., & Immanuela, I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *JRMA / Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 9(2). <https://doi.org/10.33508/jrma.v9i2.1013>
- Arfiani, R & Wulandari, S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*.
- Barney, J. B., & Hesterly, W. S. (2012). *Strategic Management and Competitive Advantage: Concepts and Cases*. Pearson.
- BEI. (2023). *Indeks ESG Bursa Efek Indonesia*.
- BPOM. (2022). *Larangan Peredaran Obat yang Mengandung Etilen Glikol*. Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- Bushee, B. J. (1998). influence of institutional investors on muopic R&D investment behavior. *The Accounting Review*, 3(73), 305–333.
- Cholillah, M. I., & Trisnawati, R. (2024). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 7655–7672. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10105>
- D. J, W. (1991). Corporate social performance revisited. *Academy of Management Review*, 4, 691–718.
- Deegan, C. (2002). The Legitimising Effect of Social And Environment Disclosure - A Theoretical Foundation. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*.
- Dowling & Pfeffer. (1975). Organizational legitimacy: Social values and organizational behavior. *Pacific Sociological Review*, 122–136.
- Erawati, T., & Sari, L. indah. (2021). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL , UKURAN PERUSAHAAN, MANAJEMEN LABA DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR (Studi Empiris Perusahaan manufaktur subsektor Food and Beverage Yang Tercantum Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(1), 45–59. <https://doi.org/10.25139/jaap.v5i1.3640>
- fraengkel, J. R. & Wallen, N. E. (2006). *How to Design and Evaliate Research in Education*. The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Freeman. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS*.

Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- ghozali, imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2015). *Analisis Regresi Linear Berganda: Teori dan Aplikasi*. Penerbit Pustaka Pelajar.
- Haniffa, R, M & Cooke, T. E. (2005). The impact of culture and governance on corporate social reporting. *Journal of Accounting and Public Policy*, 5(24), 391–430.
- Haniffa. (2005). The Impact of Culture and Governance on corporate Social Reporting. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Indonesia*.
- Hearly, P. M., & Palepu, K. G. (2001). Information asymetry, corporate disclosure, and the capital markets: A review of the empirical disclosure literature. *Journal of Accounting and Economics*, 31(1–3), 405–360.
- Irhami, W., & Diana, N. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Parusahaan Manufaktur Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *E-Jra*, 09(10), 13–29.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 4(3), 305–360.
- Moghtaderi, M., Saffarinia, M., Zare, H., & Alipour, A. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Komite Audit terhadap Pengungkapan CSR. *Quarterly Journal of Health Psychology*, 8(32), 73–92. http://hpj.journals.pnu.ac.ir/article_6498.html
- Pratiwi, G., & Herijawati, E. (2023). *Prosiding : Ekonomi dan Bisnis Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Ukuran Perusahaan , dan Likuiditas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021*. 3(1).
- Rahayu Nanda, W. A. (2024). Analisis Pengaruh Kepemilikan Insititusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi, Volume.2 N*.
- Sari, P. A., & Handini, B. T. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Institusional Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(2), 102–115. <https://doi.org/10.18860/em.v12i2.10882>
- Sibuea, R. M. F., & Arieftiara, D. (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan budaya organisasi terhadap pengungkapan

corporate social responsibility dengan komite audit sebagai variabel moderasi. *Veteran Economics Management and Accounting Review*, 1(1), 133–148. <https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/vemar/article/view/4836>

Silaen, Sofar dan W. (2013). *Metode Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. In Media.

Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Fajar Interpratama Mandiri.

Sugiono. (2015). *metode penelitian kombinasi (mix metode)*. alfabet.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D)*. Alfabeta.

Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Andi offset.

Tanjung, R., & Ginting, J. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018). *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 9(1), 48. <https://doi.org/10.24114/jakpi.v9i1.25707>

World Bussines Council for Sustansibility. (1999). *Corporate Social REsponsibility: Meeting Changing Expectations*. WBCSD.

Wulandari, S., & Trisnawati, R. (2024). The Influence of Company Size, Leverage, Institutional Ownership and Board of Commissioners Size on Corporate Social Responsibility Disclosure. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 16(4), 525–532.

Yanti, N. L. E. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Ekonomi Bisnis*, 3(1), 43–51. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1676>